

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK  
MELALUI PERMAINAN WARNA BERHURUF DI  
TAMAN KANAK-KANAK HARAPAN IBU  
TAMPARUNGO**



**NILAIMA**  
**NIM : 58662/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING  
ARTIKEL**

Judul : **Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan  
Warna Berhuruf Di TK Harapan Ibu Tamparungo**

Nama : Nilaima

NIM : 58662/2010

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. DADAN SURYANA**  
NIP: 19750503 200912 1 001

Pembimbing II



**INDRA YENI, M.Pd**  
NIP: 19710330 200604 2 001

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI  
PERMAINAN WARNA BERHURUF DI TAMAN KANAK  
KANAK HARAPAN IBU TAMPARUNGO**

**NILAIMA**

**Abstrak:** Kemampuan anak dalam membaca di kelas B I di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus masih rendah karena anak kurang tertarik pada setiap kegiatan pembelajaran membaca, metode dan teknik yang digunakan kurang tepat, anak kurang tertarik dalam melakukan permainan, media tidak menarik kurang aktivitas anak dalam permainan, sehingga anak merasa bosan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui permainan warna berhuruf, manfaatnya adalah agar anak dapat bersosialisasi, berteman, bermain dalam permainan-permainan yang tercipta atau turut serta dalam sebuah permainan. Subjek penelitian anak Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Tamparungo Kecamatan Sumpur Kudus kelompok B1 yang berjumlah 15 orang pada tahun ajaran 2011/2012. Dengan adanya permainan warna berhuruf tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

**Kata kunci:** kemampuan membaca, permainan warna berhuruf

**PENDAHULUAN**

Masa kanak-kanak adalah masa emas, sekaligus masa yang penting karena saat inilah dasar pembentukan kepribadian dibangun. Anak-anak merupakan pribadi yang berdiri sendiri, sebagai pribadi mereka memiliki perasaannya sendiri, misalnya perasaan ingin selalu diperhatikan dan disanjung adalah merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan oleh orang tua dan guru dalam perkembangan proses belajar diri anak, karena kenyataan sosial yang ada dan yang mereka alami adalah modal untuk menjadikan mereka tumbuh dan berkembang menjadi anak yang mempunyai kecerdasan membaca sehingga anak dapat mengungkapkan huruf-huruf yang dilihatkan ibu guru melalui permainan

warna.

Menurut Piaget dalam Nugraha (2005:53) menyatakan bahwa anak usia dini seorang penjelajah yang aktif dan selalu ingin tahu, selalu menjawab tantangan lingkungan sesuai dengan interpretasi (penafsirannya) tentang ciri-ciri yang esensial yang ditampilkan oleh lingkungan.

Anak usia dini juga memiliki sifat yang berbeda-beda baik secara fisik, kognitif maupun dalam perkembangan sosialnya. Dari segi perkembangan sosial ada anak yang cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya, dan sebaliknya ada yang lambat, bahkan ada anak yang suka menyendiri. Anak yang bermasalah dalam perkembangan sosialnya tidak dapat bergaul dengan baik sama teman sebayanya, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Menurut Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada kurikulum berbasis kompetensi 2010 mengemukakan bahwa pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional pasal 3, dinyatakan bahwa pendidikan Nasional

berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Menurut NAEYC (National Association Education for Young Children), dalam Hartati (2007:10) mengatakan bahwa anak usia dini adalah sekelompok individual yang berada rentang usia pada 0-8 tahun. Anak usia dini merupakan kelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan secara terus menerus.

Jadi dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah individu yang unik dan istimewa, ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas bahasa dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.

Dalam menumbuh kembangkan fisik dan psikis anak agar memiliki kesiapan lebih lanjut guru taman kanak-kanak (TK) diharapkan dapat memberi kesempatan kepada anak untuk bermain karena bermain adalah bagian hidup yang terpenting dalam kehidupan anak, dengan bermain yang sesuai dengan dunianya diharapkan anak dapat menikmati situasi pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajaran yang menyenangkan dapat benar-benar tercipta di taman kanak-kanak. Kesenangan dan kecintaan anak-anak bermain ini dapat digunakan sebagai kesempatan untuk mempelajari hal yang kongkrit sehingga daya cipta,

imajinasi, dan kreativitas anak dapat berkembang.

Taman kanak-kanak ( TK ) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia yang merupakan pendidikan awal sebelum seorang anak melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Usia anak yang bersekolah di taman kanak-kanak berkisar 5-6 tahun. Pendidikan ini berlangsung lebih dari satu tahun. Lembaga pendidikan ini mengarah kepada pembelajaran "bermain sambil belajar, belajar sambil bermain"

Untuk itu tugas dan tanggung jawab guru terhadap pendidikan anak di taman kanak-kanak merupakan tujuan dari pembelajaran itu sendiri, sekaligus merupakan ciri-ciri luhur dari guru dan orang tua. Apalagi pembelajaran anak usia dini dalam suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan adalah dambaan semua anak didik baik ditinjau dari faktor diri guru, lingkungan belajar, dan teman bermain. Semua itu merupakan suatu hal yang mendukung bagi perkembangan anak.

Disamping itu guru juga menguasai kelas, materi dan mempunyai keterampilan dan kejelian dalam mengidentifikasi suatu masalah untuk mengembangkan dirinya. Artinya agar proses pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien agar anak bisa berkembang menjadi anak yang dapat membaca dalam hal ini orang tua tentu sangat diperlukan. Selain itu kita harus mengarahkan kemampuan-kemampuan yang baru saja diperoleh anak, kita juga harus bersikap tanggap terhadap kecerdasan membaca anak agar anak dapat mengetahui perbedaan huruf-huruf melalui permainan warna.

Program pembelajaran di TK dirancang dan dilaksanakan secara benar sesuai

indikator, kurikulum dan dapat mengembangkan aspek perkembangan( nilai-nilai agama, moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, seni )

Membaca merupakan suatu proses mengonstruksi arti dimana tersapat interaksi antara tulisan yang dibaca anak dengan pengalaman yang pernah diperoleh. Kemampuan membaca dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu: membaca, menyimak dan menulis yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam memelihara hubungan dengan lingkungan dan meningkat suatu pikiran yang logis.

Perkembangan membaca sangat erat kaitannya dengan perkembangan berpikir dan keduanya saling melengkapi. Karena membaca merupakan suatu proses yang menggunakan bahasa reseptif dalam membentuk arti, kajian tentang perkembangan membaca pada anak tidak terlepas dari kenyataan adanya perbedaan kecepatan dalam membaca, maupun kualitas dan kuantitas anak dalam menghasilkan bahasa. Di dalam membaca anak tidak hanya di saat proses pembelajaran tetapi juga anak diajak dalam kegiatan bermain/berrekreasi ke suatu tempat bersama teman-temannya.

Dengan demikian sangat pentingnya seorang anak meningkatkan kemampuan membaca, karena membaca dapat memperluas pengetahuan anak tentang persamaan dan perbedaan bekerja sesama teman akan sangat membantu meningkatkan kemampuan membaca anak.

Guru dalam menggunakan permainan tidak menarik bagi anak karena permainan dan alat permainan yang digunakan dalam pengenalan konsep membaca guru cenderung memainkan permainan yang ada tanpa berpikir untuk

menciptakan permainan yang baru. Seharusnya guru menciptakan permainan baru yang menarik bagi anak dalam kegiatan pengenalan konsep membaca. Sehingga anak tertarik dan senang mengikuti pembelajaran dengan baik.

Selanjutnya guru dalam pembelajaran yang diterapkan dalam pengenalan konsep membaca pada anak membuat anak kesulitan dalam memahaminya, Faktor yang mempengaruhi yaitu guru dalam menyampaikan pembelajaran kurang menarik bagi anak, guru hanya mengejar target dalam penyampaian pembelajaran agar anak mampu mengenal konsep membaca. Sehingga anak tidak termotivasi dengan pembelajaran yang di sampaikan ibu guru, sedangkan guru dalam memotivasi anak dalam proses pembelajaran sangat penting.

Berdasarkan pengalaman yang ter adi di TK Harapan Ibu Tamparungo, peneliti menemukan beberapa fenomena yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak masih kurang. Terlihat anak kurang termotivasi dalam pengenalan konsep membaca Sehingga anak tidak memperhatikan dan mengetahui perbedaan huruf-huruf yang dimainkan.

Beberapa faktor penyebab dari hal tersebut adalah kurang tepatnya guru dalam memilih metode dalam pengenalan konsep membaca. Metode merupakan suatu cara dalam pencapaian suatu tujuan, karena metode yang tepat akan mencapai suatu keberhasilan untuk itu guru harus memilih metode yang tepat dalam pengenalan konsep membaca kepada anak.

Dalam hal kemampuan pengenalan konsep membaca anak melalui permainan wama berhuruf ini, dapat membantu anak bersosialisasi dan memperluas pengetahuan anak tentang persamaan dan perbedaan huruf, dari

uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan membaca Anak Melalui Permainan wama berhuruf di TK Harapan Ibu Tamparungo.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Arikunto (2008: hal. 3) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu praktek pembelajaran yang dilakukan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran, dengan demikian guru dapat melaksanakan kegiatan dikelasnya dengan melibatkan anak didiknya melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi.

Subjek dalam penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak TK Harapan Ibu Tamparungo kelompok B1 tihun pelajaran 2011-2012 sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah pedoman observasi untuk mengecek kegiatan yang dilakukan berdasarkan indicator yang digunakan, aspek yang dilakukan melalui observasi dalam peningkatan kemampuan membaca anak melalui permainan warna berhuruf yaitu anak dapat mengenal kata sederhana dengan baik, anak dapat menirukan 4-5 urutan kata, anak dapat mengelompokkan kata-kata. yang sejenis, anak dapat menyebutkan

kata yang mempunyai huruf awal yang sama, misalnya: merah, meja, dll, pedoman ini adalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

## **HASIL**

Sebelum peneliti melakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Tamparungo khususnya dikelompok B 1, bahwa kemampuan membaca anak belum berkembang dengan baik hal ini terlihat ketika anak mengalami kesulitan dalam mengenal kata sederhana dengan baik mengenal huruf-huruf dalam menirukan 4-5 urutan kata.

Prosedur pelaksanaan penelitian akan dilakukan secara bersiklus yang dimulai dengan siklus pertama, apabila siklus pertama tidak berhasil maka lanjutkan dengan siklus kedua dimana siklus kedua yang terdiri dari empat prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Observasi Peningkatan Kemampuan membaca Anak Melalui Permainan warna Berhuruf**

No	Aspek Yang Dinilai	Kondisi Awal		Siklus I						Siklus II					
		SB		Pert 1		Pert 2		Pert 3		Pert 1		Pert 2		Pert 3	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Anak dapat mengenal kata sederhana dengan baik melalui kartu huruf	-	-	4	27	5	33	5	33	7	47	8	53	13	87
2	Anak dapat menirukan kembali 4-5 urutan kata	-	-	3	20	4	27	5	33	6	40	6	40	11	73
3	Anak dapat menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, misalnya: merah, meja, dll	-	-	3	27	3	27	5	33	7	47	8	47	12	80
4	Anak dapat mengelompokkan kata-kata yang sejenis	-	-	4	20	4	20	5	33	7	47	7	53	12	80
	Rata-Rata				24		27		33		45		48		80

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa persentase rata-rata pada siklus I pertemuan I dengan nilai sangat tinggi 24%, nilai tinggi 10%, nilai 10% dan nilai rendah 53%. Pada pertemuan II rata-rata persentase nilai sangat tinggi 27%, nilai tinggi 27%, nilai tinggi 13% dan nilai rendah 50% sedangkan pada pertemuan III rata-rata persentase nilai sangat tinggi 33%,

nilai tinggi 15%, nilai sedang 9% dan nilai rendah 37%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikutnya.

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa persentase rata-rata pada siklus II pertemuan I dengan nilai sangat tinggi 45%, nilai tinggi 25%, nilai sedang 13% dan nilai rendah 18%. Pada pertemuan II rata-rata persentase nilai sangat tinggi 48%, nilai tinggi 48%, nilai sedang 25% dan nilai rendah 17% sedangkan pada pertemuan III rata-rata persentase nilai sangat tinggi 80%, nilai tinggi 20%, nilai sedang 7% dan tidak ada nilai rendah. Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca anak melalui permainan warna berhuruf.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dalam peningkatan kemampuan membaca anak di Taman kanak-kanak harapa Ibu Tamparungo. Diperlukan pembahasan guna menjelaskan dan memperdalam kajian dalam penelitian ini.

Pada kondisi awal diperoleh gambaran kemampuan membaca anak masih rendah dimana sebagian anak kelas BI Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Tamparungo mengalami kesulitan ketika diadakan kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena kurang bervariasinya metode dalam pembelajaran serta kurang menarik media yang digunakan oleh guru dalam peningkatan kemampuan membaca anak tersebut, serta pengelolaan kegiatan belajar sambil bermain yang tidak menyenangkan bagi anak, sehingga anak tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran tentang kemampuan membaca tersebut. Pada kondisi awal anak

belum mendapatkan nilai sangat baik dalam mengenal kata sederhana dengan baik, anak dapat menirukan 4-5 urutan kata, dapat menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, misalnya: merah, meja, dll, dapat mengelompokkan kata-kata yang sejenis.

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II terlihat peningkatan yang sangat tinggi, tingkatan penelitian siklus I dan siklus II dapat dijabarkan keberhasilannya: Pada siklus I dilanjutkan dengan perbaikan pada siklus II. Dalam kondisi awal pencapaian penilaian adalah 18% pada siklus I dari kedua pertemuan 33% dan terus meningkat pada siklus II dengan tiga kali pertemuan 80%. Untuk setiap indikator pada siklus II pertemuan II.

Menurut Samosir, ( 2006:22) bermain adalah Suatu aktivitas yang langsung dan spontan dimana seorang anak menggunakan orang lain atau benda-benda sekitarnya dengan senang, sukarela dan imajinatif, menggunakan perasaannya atau seluruh anggota tubuhnya.

Menurut Morrow, ( 1993:16 ) mengemukakan bahwa kegiatan membaca untuk anak harus terus menerus dilakukan, meskipun anak sudah dapat membaca sendiri.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan sebagai wadah pengembangan kosa kata anak sehingga anak bisa melatih kemampuan membacanya, dan anak bisa mengenal huruf demi huruf dengan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa permainan warna berhuruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak sesuai dengan

prinsip pembelajaran di Taman Kanak-Kanak bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.

Menurut Craft dalam Musfiroh (2008: 3) menyatakan bahwa bermain merupakan tumbuhnya pemikiran dari anak yang yang berdaya sedangkan pikiran yang berdaya merupakan faktor dari tumbuhnya ide-ide baru dan berbagai gagasan baru yang akhirnya menjadi sebuah kreativitas.

Melalui permainan warna berhuruf tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan membaca anak tetapi juga melatih anak bersosialisasi dengan teman dan sabar menunggu giliran, mengembangkan bahasa anak serta mengembangkan fisik motorik anak.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Anak Usia Dini adalah Anak Usia dini adalah manusia yang polos serta memiliki potensi yang harus dikembangkan. Ia memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia seutuhnya. Anak memiliki berbagai macam potensi yang harus dikembangkan, meskipun pada umumnya anak memiliki pola perkembangan yang sama tetapi ritme perkembangan akan berbeda satu sama lainnya karena pada dasarnya anak bersifat individual.

## **SARAN**

Dari penelitian kemampuan membaca anak dapat berkembang dengan baik

sehingga dapat menjadi suatu perubahan terhadap perkembangan Anak Usia Dini. Peneliti ada beberapa saran yaitu terutama kepada, Badan Pemerintahan Daerah kabupaten Sijunjung agar dapat meningkatkan dan lebih memperhatikan terhadap perkembangan terhadap Pendidikan. Anak Usia Dini, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung untuk dapat memberikan pelatihan yang memadai bagi para pendidik Anak Usia Dini agar mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman bagaimana cara membimbing anak dengan baik sesuai dengan perkembangan anak itu sendiri, Kepada tenaga pendidik dalam memberikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada dengan pembelajaran bermain Sambil belajar dan belajar seraya bermain dengan menggunakan media yang menarik dan menyenangkan bagi anak dan sesuai tahap-tahap perkembangan anak.

## **RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2008:16). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara Tadjirdatun.
- Elizer. (2005:170), *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Universitas Negeri Terbuka.
- Hartati, Sofia.2007. *How To Be a Good Teacher and To Be a good mother* Jakarta: Enno Media.
- Montolalu. (2007:11.9) *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Musfiroh. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasuh kecerdasan*. Jakarta; Depertemen Pendidikan Nasional
- Montolalu. (2007:11.9). *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nugraha. (2005:53) *Pengantar Pendidikan*, Padang: Universitas Negeri Padang
- Samosir. (2006:22). *Sumber Belajar dan Alat Permainan*, Jakarta: Grafindo